

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi industri 4.0 yang sangat pesat tentu akan mempengaruhi perkembangan berbagai sektor di Dunia salah satunya sektor keuangan. Hal ini ditandai dengan munculnya cashless society yaitu kalangan masyarakat yang tidak lagi menggunakan uang tunai dalam proses transaksi atau pembayaran. Dompot digital merupakan layanan aplikasi untuk mempermudah system pembayaran, dengan menggunakan dompet digital mempermudah kita untuk mengatur atau mencatat keuangan karena menggunakan dompet digital otomatis semua transaksi akan tercatat.

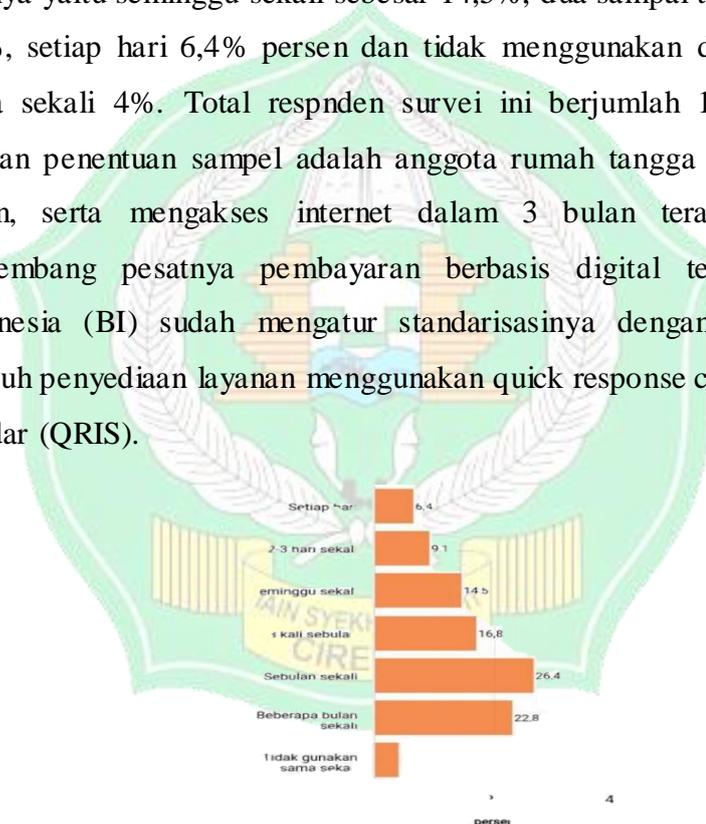
Seiring berkembangnya uang elektronik banyak perusahaan star-up yang menciptakan dompet digital sebagai sistem pembayaran digital. Dompot digital sama dengan uang elektronik perbedaannya dompet digital merupakan aplikasi digital yang membutuhkan internet untuk penggunaannya. Penyimpanan nominal saldo aktif tersimpan dalam aplikasi tertentu. Dompot digital tidak memerlukan media kartu, melainkan menggunakan media smartphone dan penggunaan dompet digital dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi.

Berdasarkan sumber dari Bank Indonesia sudah terdapat 38 dompet digital. Dompot digital tersebut seperti Dana, Ovo, Go-pay, Sakuku, LinkAja, Jenius, OCTO Mobile, i.saku, MotionPay, Doku, Nucash, JakOne Mobile, Paytren, ShopeePay, flip, Dipay, Paypal, Astrapay, blu by bca, dan masih banyak lagi dompet digital yang terdaftar di Bank Indonesia.

Masyarakat saat ini mulai banyak yang menggunakan internet untuk melakukan layanan finansial. Seperti yang dijelaskan dalam artikel [databoks.katadata.co.id](http://databoks.katadata.co.id) berdasarkan hasil survei KOMINFO dengan Katadata Insight Center (KIC) yang bertajuk “Status Literasi Digital di Indonesia 2021”, sebanyak 65,4 persen responden paling sering

menggunakan dompet digital.

Dompot digital ialah aplikasi elektronik yang digunakan untuk pembayaran transaksi online menggunakan gawai tanpa kartu maupun uang tunai. Hasil survei tersebut mencatat frekuensi penggunaan dompet digital pada 2021. Posisi pertama yaitu 26,4 persen masyarakat yang sebulan sekali menggunakan dompet digital. Frekuensi paling sering kedua adalah beberapa bulan sekali banyak 22,8 %, frekuensi paling sering ketiga ialah sebanyak dua sampai tiga kali sebulan sebanyak 16,8%, frekuensi selanjutnya ialah frekuensi penggunaan dompet digital lainnya yaitu seminggu sekali sebesar 14,5%, dua sampai tiga hari sekali 9,1%, setiap hari 6,4% persen dan tidak menggunakan dompet digital sama sekali 4%. Total responden survei ini berjumlah 10 ribu orang dengan penentuan sampel adalah anggota rumah tangga berusia 13-70 tahun, serta mengakses internet dalam 3 bulan terakhir. Dengan berkembang pesatnya pembayaran berbasis digital tersebut, Bank Indonesia (BI) sudah mengatur standarisasinya dengan mewajibkan seluruh penyedia layanan menggunakan quick response code Indonesia standar (QRIS).



**Gambar 1.1**  
**Frekuensi Penggunaan Dompot Digital**

Sumber : Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO),  
Katadata insight center (KIC),2021

Makin berkembangnya teknologi transaksi pembayaran dapat dilakukan secara online atau non tunai, hal ini membuat penggunaan dompet digital seketika naik daun. Riset Neuresensum Indonesia

mengungkapkan sebelum pandemi pengguna dompet digital hanya berkisar 10%, namun sepanjang tahun 2020 adanya lonjakan presentase penggunaan dompet digital mencapai 44%, bahkan memungkinkan pertumbuhan pengguna akan terus meningkat.

InsightAsia melakukan riset bertajuk '*Consistency That Leads: 2023 E-Wallet Industry Outlook*' menghasilkan riset yang menunjukkan Penggunaan dompet digital mengungguli metode pembayaran lainnya seperti uang tunai (49%), transfer bank (24%), QRIS (21%), Paylater (18%), kartu debit (17%) dan VA transfer (16%), dalam riset ini melibatkan 1.300 responden dan dilaksanakan di tujuh kota besar di Indonesia meliputi Jabodetabek, Bandung, Medan, Makassar, Semarang, Palembang dan Pekanbaru sepanjang bulan september 2022.

Penggunaan dompet digital dapat mengurangi peredaran uang palsu dan terjamin keamanannya karena setiap pengguna wajib melakukan verifikasi data identitas serta pengguna juga untuk mengaktifkan fitur keamanan seperti verifikasi PIN, sidik jari dan pemindai wajah. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan salah satu pertimbangan konsumen dalam menggunakan dompet digital. Kemudahan pengguna ialah sebuah kepercayaan yang terkait dengan proses mengambil sebuah keputusan namun jika seorang merasa percaya kepada suatu sistem informasi yang mudah untuk digunakan maka konsumen tersebut akan memakainya. Keputusan menggunakan dompet digital dana bukan berdasarkan persepsi perusahaan melainkan persepsi si konsumen itu sendiri.

Promosi penjualan merupakan salah satu sarana mempengaruhi pembeli atau konsumen, hal ini dikarenakan promosi menjadi sarana pengenalan produsen terutama mengenai produk-produk yang dimiliki produsen. Promosi yang dilakukan dompet digital dana biasanya yaitu gratis biaya admin, dapat mempermudah semua transaksi, adanya cashback atau potongan setiap melakukan pembelian di e-commeres dengan menggunakan metode pembayaran melalui dana.

Dompet digital DANA ialah dompet digital yang berkonsep open platform dan hadir dengan teknologi kelas dunia serta tingkat keamanan

tinggi. Vincen Iswara sebagai CEO DANA pada launching DANA 2018 lalu mengatakan DANA dapat menjawab kebutuhan ekonomi masyarakat Indonesia dari berbagai latar belakang sosial, budaya, ekonomi, hingga dunia usaha baik online maupun offline dan berbagai skala. Vincen juga mengungkapkan DANA menonjolkan hal yakni sederhana, aman, dan cerdas “simpler dalam artian sangat mudah dipakai dan user friendly. Sementara terkait keamanan kami menerapkan security dan authentication sehingga kalau ada yang hilang saat transaksi akan diganti 100%”.

Selain keunggulan diatas ada juga keunggulan atau keuntungan ketika kita menggunakan aplikasi dompet digital DANA ialah gratis buat akun DANA dompet digital, Minimal isi saldo Rp10,000. Jika tidak punya banyak uang, bisa top-up dengan jumlah tersebut, Pengguna bisa mentransfer saldo ke pengguna lainnya dengan memasukkan nomor HP terdaftar, Garansi uang kembali dengan DANA protection, dapatkan voucher 50% untuk pembayaran tagihan listrik, telepon, internet, asuransi, dan tagihan lainnya, akun dapat dihubungkan dengan rekening tabungan dan kartu kredit, sehingga transaksi lebih mudah dan praktis, dapat melakukan transaksi jual beli emas di aplikasi, dapat melakukan transaksi belanja online di online marketplace Indonesia, TIX ID, Cinema XXI, Sepulsa, Alfamart, BCA, BPJS Kesehatan, dan lain-lain.

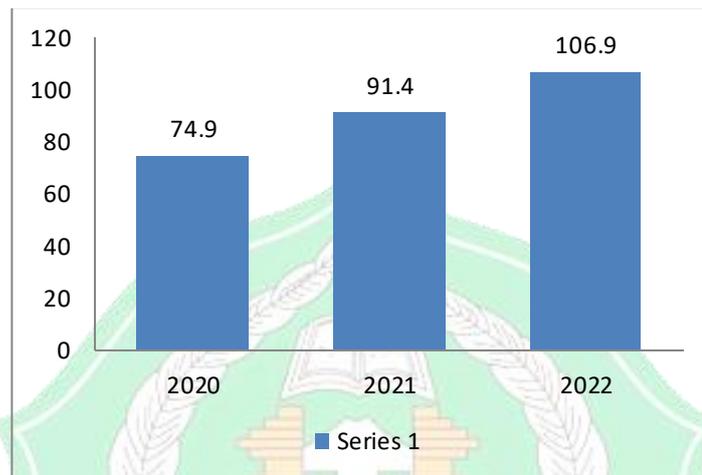
**Tabel 1.1**  
**Pengguna E-Wallet**

NO	NAMA	NILAI/ RESPONDEN
1	GOPAY	71
2	OVO	70
3	DANA	61
4	SHOPEEPAY	60
5	LINKAJA	27

Sumber:Katadata.co.id

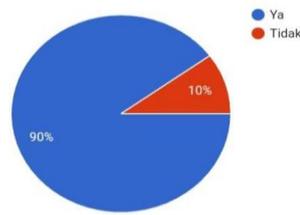
Menurut data yang diperoleh oleh E-wallet Industri Outlook 2023 dari Insight Asia menjelaskan bahwa dari 1.300 warga perkotaan yang disurvei di antaranya pernah menggunakan dompet digital.

Berdasarkan data diatas pengguna Dana berada pada urutan ketiga setelah Gopay dan Ovo oleh karena itu peneliti meneliti dompet digital dana sebagai objek penelitian karena banyak digunakan di Indonesia.



Berdasarkan data yang telah diterbitkan Lucas Romero pada statista.com menyatakan bahwa pada tahun 2022, jumlah pengguna dompet digital di Indonesia mencapai sekitar 107 juta orang, meningkat sekitar 16 juta pengguna dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat persentase pada sektor pembayaran digital di Indonesia mengalami peningkatan yang kuat pada tahun 2022, dengan dua segmen utamanya diperkirakan akan berkembang pada setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan penyebaran kuesioner prasurvei dapat dilihat bahwa penggunaan dompet digital dana di IAIN Syekh Nurjati Khususnya Jurusan Ekonomi Syariah terhitung banyak. Hasilnya sebagai berikut



**Gambar 1.2**  
**Hasil Prasurvei**

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti perilaku konsumtif Generasi Z dalam menggunakan dompet digital DANA, disebabkan oleh banyaknya Generasi Z yang mengguna. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di jelaskan maka peneliti berminat melakukan penelitian guna menganalisis pengaruh kemudahan dan promosi dompet digital dana terhadap perilaku konsumtif di gen z (Generasi Zilenial).

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu adanya perubahan perilaku konsumtif di generasi Z, karena dengan mudahnya transaksi dalam dompet digital dana memudahkan generasi Z untuk berperilaku konsumtif.

Sedangkan batasan masalah dari penulisan peneliti yaitu agar peneliti lebih fokus dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada dalam penulisan, serta membatasi ruang lingkup penelitian yaitu pengaruh kemudahan dan promosi dompet digital dana terhadap perilaku konsumtif di generasi z (studi kasus pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN syekh nurjati cirebon). Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh kemudahan dompet digital dana terhadap perilaku konsumtif di generasi Z ?
- 2) Bagaimana pengaruh promosi dompet digital dana terhadap perilaku konsumtif di generasi Z ?

- 3) Bagaimana pengaruh kemudahan dan promosi dompet digital dana terhadap perilaku konsumtif di generasi Z ?

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah kemudahan berpengaruh pada perilaku konsumtif mahasiswa?
- 2) Apakah promosi berpengaruh pada perilaku konsumtif mahasiswa?
- 3) Apakah kemudahan dan promosi dompet digital DANA berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Gen Z?

### **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

#### **a) Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan pada penelitian ini ialah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku konsumtif terhadap persepsi kemudahan dompet digital DANA
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku konsumtif terhadap promosi dompet digital DANA
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kemudahan dan promosi dompet digital dana terhadap perilaku konsumtif

#### **b) Kegunaan penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a) Manfaat bagi penulis, penelitian ini bermanfaat guna menambah wawasan penulis tentang dompet digital DANA
- b) Manfaat bagi akademisi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian yang akan datang
- c) Manfaat bagi Praktisi, untuk memberikan masukan bagi pihak praktisi dalam melaksanakan kegiatan selanjutnya.

#### **D. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

##### **BAB II KAJIAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang kajian terdahulu, kajian teori, kerang pemikiran,

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitiann, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, analisis data dan sistematika penulisan

##### **BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian, penyajian data dan pembahasan

##### **BAB V KESIMPULAN**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian dan saran mengenai penelitian.

